

**PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018 – 2022)*

Proposal



OLEH :

KIKI AULIA LUBIS
1810011311108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh

Nama : KIKI AULIA LUBIS
NPM : 1810011311108

Tim Penguji

Ketua



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris



(Daniati putri, S.E, M.Si)

Anggota



(Ethika S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Ern Effendi Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Oleh

Nama : KIKI AULIA LUBIS
NPM : 1810011311108

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 21 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Neva Novianti S.E.,M.Acc)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E.,M.Acc)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Aulia Lubis
NPM : 1810011311108
Program Studi : Strata Satu (S1)
Prodi : Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 –
2022)**

Menyatakan skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, Salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau Lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustka

Padang, 28 Agustus 2023

Penulis,


(KIKI AULIA LUBIS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis sampaikan terlebih dahulu atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul **PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022**. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis menyadari terbatasnya pengetahuan dan kemampuan dalam penyajiannya, namun ini adalah usaha maksimal yang dapat penulis lakukan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu khususnya bidang akutansi. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Neva Novianti, S.E., MSi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah dalam mengerjakan skripsi dalam mempermudah dan memperlancar semua urusan-urusan perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini, dengan banyaknya cobaan yang dilalui penulis Allah selalu memberikan semangat yang begitu tinggi dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam meraih gelar Sarjana Akutansi yang paling berarti dalam hidup penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Wakil Dekan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Keluarga besar tercinta khususnya Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayang, nasehat serta selalu mengirim do`a dan dukungan disetiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan,sehingga banyak terdapat kekurangan didalam penulisan skripsi. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, terimakasih.

Padang, Agustus 2023

KIKI AULIA LUBIS

PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018 – 2022)

Kiki Aulia Lubis¹Neva Novianti²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : loebieskiki@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Likuiditas, kebijakan deviden dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022, populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan koefisien determinasi uji t dan uji f. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Likuiditas, Kebijakan Deviden, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, DIVIDEND POLICY AND LEVERAGE ON
FIRM VALUE
(Empirical Study on Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange
Year 2018 - 2022)***

Kiki Aulia Lubis¹, Neva Novianti²
*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business
Bunghatta University*
Email: loebieskiki@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and prove the effect of Liquidity, dividend policy and Leverage on firm value in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015 to 2022, the population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022, while the sample in this study were 49 manufacturing companies with purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. Data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.go.id). The analytical tool used is multiple linear regression analysis using the coefficient of determination t test and f test. The results of this study indicate that: Liquidity has no effect on the value of manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Dividend policy affects the value of manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Leverage has no effect on the value of manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Dividend Policy, Leverage and Firm Value

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI i

DAFTAR GRAFIK ix

DAFTAR TABEL x

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori 10

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) 10

2.1.2 Nilai Perusahaan 12

2.1.3 Likuiditas 15

2.1.4 Kebijakan Dividen 18

2.1.5 Leverage 22

2.2 Pengembangan Hipotesis 24

2.2.1 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan 24

2.2.2 Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan 25

2.2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan 26

2.3 Kerangka Konseptual 27

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel 28

3.2 Jenis dan Sumber Data 29

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran variabel 30

3.3.1 Variabel Dependen 30

3.3.2 Variabel Independen	31
3.4 Metode Analisis Data	32
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.5.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	35
3.5.3 Uji Statistik F.....	36
3.5.4 Uji signifikansi individual (Uji Statistik t)	36
BAB IV	
ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	
4.1 Gambar Umum Objek Penelitian	37
4. 2 Analisis Deskriptif	38
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Uji Normalitas	39
4.3.2 Uji Multikolinearitas	40
4.3.3 Uji Autokorelasi	41
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.4 Pengujian Hipotesis.....	43
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.4.2 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.4.3 Uji F (Statistik)	45
4.4.4 Uji T (Statistik).....	46
4.5 Pembahasan	47
4.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	47
4.5.2 Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan	48
4.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	49
BAB V	
PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5. 2 Keterbatasan Penelitian.....	51
5. 3 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.Data Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018 - 2022.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4. 3	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov Test</i> Data Residual.....	41
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4. 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 7	Hasil Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
Tabel 4. 9	Hasil Uji F Statistik	46
Tabel 4.10	Hasi Uji T Statistik	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan menghadapi situasi yang rumit. dengan kondisi tersebut perusahaan harus dapat bertahan dengan cara mencari modal, menyusun strategi baru, ide-ide untuk perusahaan ke depan dan menciptakan pandangan baik dari konsumen perusahaan. Perusahaan – perusahaan yang masuk ke pasar modal tujuan utamanya adalah mencari sumber pendanaan baru dengan menjual apa yang dikenal dengan saham. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk mencari pendanaan perusahaan.

Menurut Husnan (2013) pemegang saham membutuhkan suatu nilai didalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan harga saham, hal tersebut didefinisikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat akan kondisi tertentu terhadap perusahaan selama perusahaan tersebut menjalankan operasinya setelah jangka waktu yang cukup lama, yaitu sejak berdirinya suatu perusahaan tersebut sampai sekarang ini beroperasi.

Menurut Silvia (2019) nilai perusahaan yaitu kesan atau persepsi penanam modal atau investor akan tingkat keberhasilan manajer perusahaan dalam menjalankan pada sumber daya yang berhubungan dengan harga saham tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi akan sejalan selurus dengan peluang yang baik untuk kemajuan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Sehingga

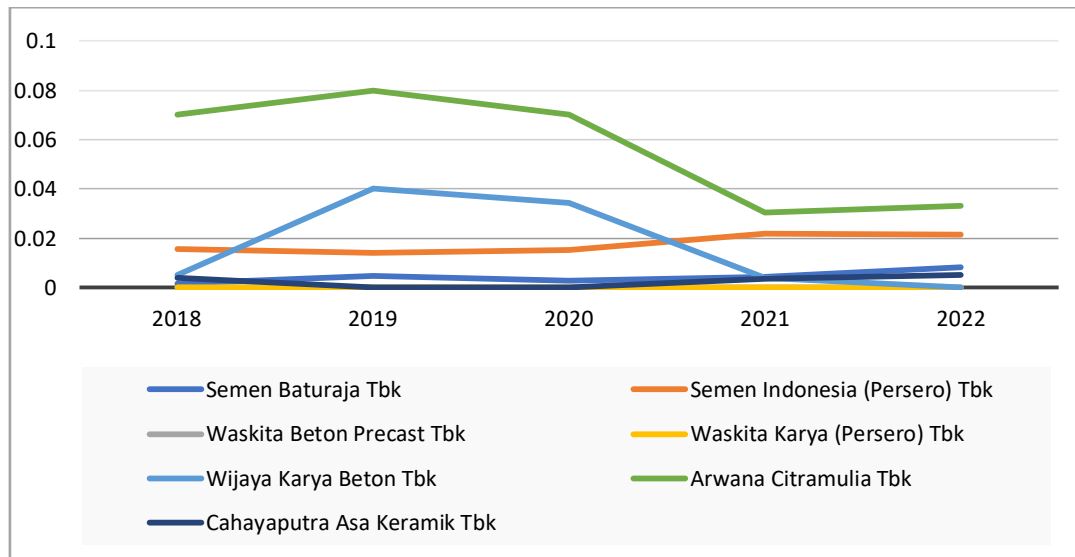
perusahaan akan terus bersaing dan juga bekerja keras dalam meningkatkan nilai pada perusahaannya untuk memiliki peluang yang baik supaya bisa terus manajemen juga harus mampu membuat strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang nantinya perusahaan-perusahaan akan dilirik oleh investor.

Selanjutnya menurut Putri & Sari (2020) nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang mampu memengaruhi investor. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Artinya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah transaksi perdagangan dari beberapa jenis perusahaan. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia adalah perusahaan sektor manufaktur. Sektor manufaktur adalah sektor industri yang mengelola bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Sektor manufaktur terbagi atas tiga sektor utama yaitu sektor industri dasar dan kimia. Diantara ketiga sektor tersebut sektor yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat adalah sektor industri barang konsumsi. Berikut

adalah beberapa nilai PBV perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI:

Grafik 1. *Data Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018 - 2022*



Sumber data : *idx* (diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai PBV pada sembilan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi, nilai perusahaan yang tertinggi terdapat pada perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk Pada tahun 2019 dengan nilai perusahaan sebesar 0.9183481 dan perusahaan yang terendah pada perusahaan Arwana Citra mulia Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 0.0000040 pada tahun 2022. Menurut *kompasiana.com* (2021) Penurunan kontribusi industri manufaktur di Indonesia bahkan terjadi *deindustrialisasi*. *Deindustrialisasi* adalah penurunan dalam *produktivitas* industri manufaktur. Optimisme membangun industri dan membangun perekonomian negara tidak boleh terhenti. Penurunan ini disebabkan karena merebaknya virus covid-19 yang menyebabkan aktivitas konsumsi masyarakat menjadi berkurang sehingga investor

enggan untuk melakukan investasi bahkan beberapa investor banyak menjual kembali sahamnya karena takut mengalami kerugian yang diakibatkan turunnya harga saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hampir seluruh sektor industri di Indonesia ikut terdampak akibat dari wabah virus korona ini yang mengakibatkan nilai suatu perusahaan menurun. Hal ini terjadi karena penurunan permintaan produk yang berakibat pada turunnya laba dari perusahaan yang tentunya mempengaruhi alokasi dana serta menghambat kinerja perusahaan tersebut yang harus tetap mengalokasikan dananya sebaik mungkin dan tetap berusaha menjaga nilai perusahaan mereka secara konsisten di mata masyarakat.

Dari grafik di atas dilihat bahwa Nilai PBV yang rendah mengindikasikan bahwa harga saham yang *undervalued*, hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kualitas dan kinerja finansial perusahaan yang mana menyebabkan terjadinya penurunan nilai perusahaan. Penyebab menurunnya nilai perusahaan manufaktur karena permintaan barang produksi dalam negeri mengalami penurunan. Kemudian pada semester III 2020 terjadi penurunan indeks manufaktur yang disebabkan oleh penjualan ekspor mengalami fluktuatif. Ada beberapa perusahaan indeks manufaktur terdapat beberapa pergerakan sahamnya kurang memuaskan. Perusahaan manufaktur mengalami pelemahan. Pelemahan indeks saham ini karena pengaruh global yaitu adanya perang dagang Amerika Serikat dan China sehingga indeks saham aneka industry sedikit mengalami tekanan. Pada perusahaan manufaktur mengalami

penurunan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan bahkan penurunan. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal dari perusahaan itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya likuiditas kebijakan deviden dan *leverage*. Menurut Kasmir (2012) likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Artinya apabila perusahaan akan memenuhi hutang tersebut terutama utang yang telah lewat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kesempatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio akan mempengaruhi peminat investor yang akan menginvestasikan dananya. Menurut Hanafi dan Halim (2016) likuiditas bertujuan mengukur kemampuan dari perusahaan melalui nilai dari aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancar yang dimiliki perusahaan sebagai kewajiban perusahaan yang harus dibayar dalam jangka pendek.

Hasil penelitian Oktaviani (2019). Menyatakan uji secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Temuan Jihadi (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian Komalasari (2023) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tauke (2017) yang mengungkapkan likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Faktor yang kedua mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden. Menurut Sugiyono (2017) kebijakan dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini karena kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap banyak pihak, baik perusahaan yang dikelola itu sendiri, maupun pihak lain seperti pemegang saham. Suatu kebijakan dividen yang optimal diperlukan untuk menjaga kedua kepentingan manajer keuangan. Menurut Adhari (2016) teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta sebagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen dari pada *capital gain*.

Penelitian yang dilakukan oleh Qoirunisa (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Wiagustini dan Dewi (2017) serta Setyani (2018) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Gz dan Lisiantara (2022) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan Dewi dan Suryono (2019) menemukan hasil berbeda memperlihatkan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang ketiga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* dapat diartikan sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin

besar. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang kecil. Selain itu, menurut Welly (2019) *leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur berapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Menurut Jeleel & Olayiwola (2019) *leverage* merupakan sebagai total *asset* yang dibiayai oleh hutang agar dapat meningkatkan kembali keuntungan para pemegang saham, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan Lisa (2018) yang membuktikan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini juga memperkuat hasil studi dari Djawoto (2020) bahwa *leverage* yang diproksi menggunakan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan Agustian (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Berbeda dengan penelitian Sukarya (2019) dalam penelitian ditemukan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara nilai perusahaan dan likuiditas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating penelitian dilakukan oleh Erika (2022), sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan variabel dependen adalah nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas, kebijakan deviden dan *leverage*. Selain itu objek yang diteliti peneliti sebelumnya pada sub sektor batu bara pada tahun 2022, pada penelitian ini peneliti ingin meneliti perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022. Meskipun penelitian ini sudah banyak yang meneliti masih ada perbedaan hasil penelitian pada sebelumnya hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

2. Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
3. Pengaruh *leverage* terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademis, penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi kemajuan akademis terutama tentang nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang juga membahas nilai perusahaan dimasa mendatang.
2. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan menjadi sumber masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
3. Bagi calon investor dan investor diharapkan dengan adanya tingkat nilai perusahaan pada setiap perusahaan bisa memudahkan untuk menentukan investasi dengan cara membandingkan dan dapat mengetahui mana perusahaan yang lebih tepat.